

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dokumentasi kebidanan merupakan dokumen sah, acuan untuk melindungi para pasien dan bidan. Atas dasar itu, bidan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan standar profesi yang ada saat memberikan pelayanan kebidanan. Dokumen yang baik dan berkualitas adalah dokumen yang akurat. Informasi yang akurat tentang klien dan perawatannya dan informasi yang benar-benar mencegah kesalahpahaman (Enggar et al., 2022).

Kemajuan teknologi merupakan tantangan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan media pembelajaran agar tidak monoton. Media pembelajaran berbasis buku bergeser menjadi berbasis digital. Media pembelajaran digital membantu mahasiswa mengases cepat tepat dan mudah diakses dan dibaca dengan menggunakan *smartphone*. Pencatatan dengan dokumen komputerisasi adalah salah satu tren yang paling diminati dalam pendokumentasian asuhan kebidanan dan keperawatan (Rustiawati et al., 2022).

Penggunaan teknologi dengan populasi di dunia mencapai 7,83 miliar pada tahun 2021 menunjukkan penggunaan telepon seluler yang mencapai (66,6%), pengguna internet (59,5%), pengguna media sosial (53%) dari total populasi di dunia (Simon, 2021).

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan perkembangan yang pesat.

Perkembangan TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet (78,18%), telepon seluler (62,84%), kepemilikan komputer (18,83%), dan telepon kabel menurun dari (3,49%) menjadi (1,65%) (Lestari et al., 2020).

Sistem dokumen ini merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi yang melakukan pengolahan data dengan tujuan menghasilkan informasi yang diharapkan (Nur Saputra et al., 2021).

Penelitian sebelumnya mengenai aplikasi digital yang telah dikembangkan adalah partograf digital oleh Ningrum di Tasikmalaya. Pada tahun 2020 dilakukan penelitian ABPK Ber-KB digital yang dapat disimpulkan bahwa ABPK Ber-KB digital adalah sistem, kualitas informasi dan kepuasan, yang dirasakan mudah dan praktis dalam menggunakannya sebagai media konseling KB (Nurchayani & Widyastuti, 2020).

Seiring perkembangan teknologi informasi, kemajuan teknologi digital dalam asuhan kebidanan mendukung proses pembelajaran, penelitian, melakukan pendokumentasian yang dimana lebih efektif, cepat, kapasitas meningkat, dan ketahanan kerja dibandingkan dengan pendokumentasian menggunakan kertas.

Berdasarkan data studi pendahuluan 70% mahasiswa kesulitan untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan menggunakan kertas saat melakukan praktik lapangan, mahasiswa mengatakan kesulitan dalam efektifitas waktu pengerjaan, kerusakan kertas, dan harga yang cukup mahal. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah tercapainya tujuan pendokumentasian asuhan kebidanan. Saat ini belum ada media

pembelajaran berbasis digital khusus yang dapat digunakan oleh mahasiswa kebidanan baik di tingkat internal ataupun eksternal dalam mendokumentasikan asuhan kebidanan secara digital. Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi asuhan kebidanan berbasis digital sangat penting untuk dibuat sebagai pencatatan dan penyimpanan data penting ataupun data hasil dari kegiatan pemberian asuhan kebidanan di lingkungan internal Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Pengembangan Dokumentasi Kebidanan Holistik Islami Berbasis Digital Pada Mahasiswa Sarjana Kebidanan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan dokumentasi asuhan kebidanan holistik islami berbasis digital pada mahasiswa sarjana kebidanan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui Analisis Kebutuhan Pengembangan Dokumentasi Kebidanan Holistik Islami Berbasis Digital pada Mahasiswa Sarjana Kebidanan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung Tahun 2022.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui kondisi pelaporan dokumentasi kebidanan saat ini pada mahasiswa sarjana kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- b. Untuk mengetahui kebutuhan SOAP digital dari mahasiswa sarjana kebidanan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- c. Untuk menganalisis kebutuhan inovasi aplikasi digital pendokumentasian asuhan kebidanan pada mahasiswa sarjana kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Bandung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Perpustakaan Universitas 'Aisyiyahh Bandung dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penelitian lebih lanjut.

### **2. Manfaat bagi tempat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan pedoman baru untuk memenuhi kebutuhan dokumen berbasis digital.

### **3. Manfaat bagi Peneliti**

Memperdalam ilmu dan meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam penelitian lingkungan penelitian dan pengalaman penelitian lebih lanjut.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi penelitian ini terdiri dari beberapa BAB, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan
- F. Materi Skripsi

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Relevan
- C. Kerangka Pemikiran

### **BAB III METODE PENELITIAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**